

ANNUAL REPORT 2019

PT PPA FINANCE



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2019

Tahun 2019 merupakan periode yang dicanangkan oleh Perseroan untuk meningkatkan kolaborasi dengan semua pihak dalam mendukung pertumbuhan usaha PT PPA Finance secara berkelanjutan. Kolaborasi tidak terbatas pada internal PT PPA Finance tetapi juga pihak eksternal, termasuk dengan PT PPA Group, debitur, perbankan, dan stakeholder lainnya. Dengan kolaborasi tersebut PT PPA Finance dapat lebih mengetahui dengan pasti kebutuhan klien maupun calon klien sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan lebih baik, meningkatkan kualitas, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumberdaya manusia secara tepat sasaran, mengembangkan proses bisnis yang lebih efisien, serta mengembangkan produk pembiayaan yang tepat sesuai kebutuhan klien.

DAFTAR ISI

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2019	2
DAFTAR ISI	3
RINGKASAN KINERJA 2019	4
PENGHARGAAN	5
LAPORAN MANAJEMEN	
LAPORAN KOMISARIS	6
LAPORAN DIREKSI	9
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	
DEWAN KOMISARIS	13
DIREKSI	14
PROFIL PERUSAHAAN	16
VISI DAN MISI	17
STRUKTUR ORGANISASI	18
SUMBERDAYA MANUSIA	19
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	20
TINJAUAN KINERJA PEMBIAYAAN	22
TINJAUAN KINERJA KEUANGAN	24
PROSPEK USAHA	27
TATA KELOLA PERUSAHAAN	32
LAPORAN KEUANGAN	36

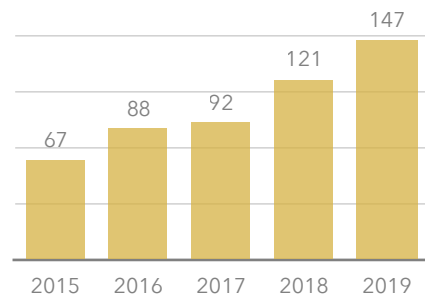
RINGKASAN KINERJA 2019

1

PENDAPATAN

147,4 miliar

naik 22,1% dari 2018

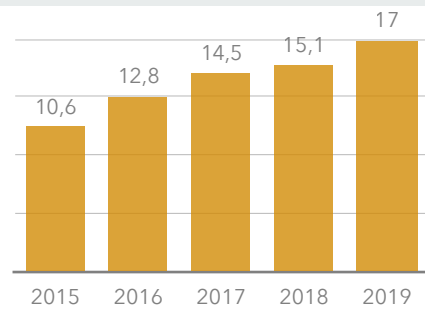


2

LABA BERSIH

17,0 miliar

naik 12,8% dari 2018

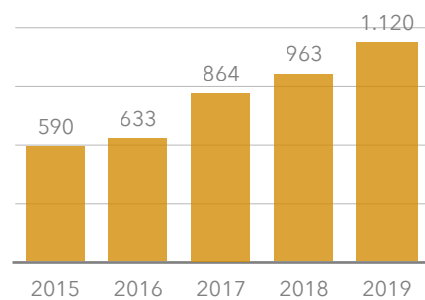


3

TOTAL ASET

1,12 triliun

naik 16,3% dari 2018

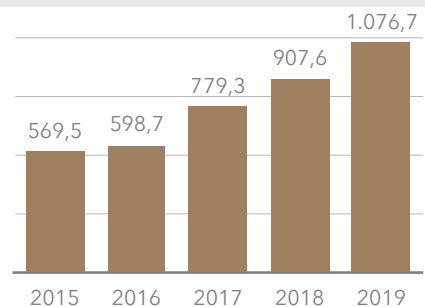


4

O/S PEMBIAYAAN

1,08 triliun

naik 18,6% dari 2018



PENGHARGAAN



1



2



3



5



6



7



8



9

1. Penghargaan dari Majalah Warta Ekonomi Tahun 2018 sebagai Multifinance dengan kinerja Excellent untuk kategori aset Rp500 miliar - Rp1 triliun.
2. Penghargaan dari Majalah Infobank sebagai Multifinance dengan predikat SANGAT BAGUS atas kinerja keuangan tahun 2017.
3. Penghargaan dari Majalah Infobank sebagai Multifinance dengan predikat SANGAT BAGUS atas kinerja keuangan selama tahun 2016.
4. Penghargaan dari Majalah Warta Ekonomi Tahun 2017 sebagai Multifinance dengan kinerja SANGAT BAGUS untuk perusahaan dengan aset Rp500 miliar - Rp1 triliun.
5. Penghargaan dari Majalah Investor sebagai Multifinance Terbaik 2014 untuk kategori aset diatas Rp100 miliar - Rp250 miliar.
6. Penghargaan dari Majalah Infobank sebagai Multifinance dengan predikat SANGAT BAGUS atas kinerja keuangan selama tahun 2013.
7. Penghargaan dari Majalah Infobank sebagai Multifinance dengan predikat SANGAT BAGUS atas kinerja keuangan tahun 2011.
8. Penghargaan dari Majalah Infobank sebagai multifinance dengan predikat SANGAT BAGUS atas kinerja keuangan selama tahun 2018.
9. Penghargaan dari Majalah Warta Ekonomi Tahun 2019 sebagai Multifinance dengan kinerja SANGAT BAGUS untuk perusahaan dengan aset Rp500 miliar - Rp1 triliun.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah melakukan upaya memenuhi kelengkapan organisasi untuk meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam mendukung pertumbuhan dan kinerja Perseroan pada tahun 2019 .

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat.

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris periode tahun 2019. Pertama-tama kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, manajemen, seluruh karyawan Perseroan, serta seluruh pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2019 dengan kinerja yang baik.

Atas pencapaian kinerja di tahun 2019 tersebut, Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dilakukan Direksi dan memberikan nasehat kepada Direksi. Fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris tersebut dilaksanakan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit 4 kali dalam setahun dan dapat mengundang Direksi. Sepanjang tahun 2019 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat 14 kali yang terdiri dari rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 7 kali.

Pada tahun 2019 Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi untuk terutama memastikan berjalannya penerapan kebijakan strategis Perseroan dan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Arahan dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris meliputi aspek keuangan, pembiayaan, pendanaan dan organisasi. Beberapa arahan, saran dan masukan yang diberikan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Aspek Keuangan

1. meningkatkan pendapatan melalui kerjasama dengan multifinance/ lembaga pembiayaan lain baik dalam bentuk join financing ataupun channelling
2. mengembangkan produk pembiayaan yang inovatif, terutama untuk mengantisipasi perkembangan industri keuangan saat ini.

Aspek Pembiayaan

1. meningkatkan peran manajemen risiko dan analisis yang memadai dalam memberikan pembiayaan kepada klien khususnya pada sektor-sektor tertentu
2. menjaga kualitas pembiayaan dengan baik



Aspek Pendanaan

1. memperoleh alternatif sumber pendanaan dengan cost of fund yang kompetitif
2. menjaga cash flow agar dalam keadaan sehat

Aspek Organisasi

1. memenuhi kelengkapan organisasi sebagaimana disyaratkan POJK termasuk fungsi internal audit, kepatuhan dan manajemen risiko
2. meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia

PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2019

Ditengah berbagai tantangan yang dihadapi pada tahun 2019, berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2019, pada prinsipnya Direksi telah melaksanakan upaya-upaya untuk terus meningkatkan pengelolaan Perseroan dengan baik. Hal tersebut antara lain ditunjukkan dengan melakukan rekrutmen memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, memenuhi kelengkapan fungsi pada struktur organisasi, meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan baik internal maupun eksternal.

Pada aspek keuangan, pada tahun 2019 Perseroan menunjukkan indikator pertumbuhan dibandingkan dengan periode 2018 ataupun pada lima

tahun terakhir terutama baik pendapatan usaha, laba bersih, total aset dan nilai pembiayaan.

Selain itu manajemen telah meningkatkan kolaborasi dengan PPA Group baik untuk pembiayaan maupun pendanaan. Pendanaan Perseroan salah satunya melalui penerbitan MTN yang dilakukan terpusat oleh PPA Group. Disamping itu pembiayaan-pembiayaan di PPA Group sampai dengan nilai sampai dengan Rp25 miliar akan dilakukan melalui Perseroan.

Kedepan, Dewan Komisaris berharap Direksi dapat lebih meningkatkan kinerja Perseroan lebih baik lagi, baik dari aspek operasional, bisnis, dan keuangan, termasuk juga berbagai aspek yang akan mendorong peningkatan keunggulan daya saing berkelanjutan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Prospek usaha Perseroan di 2020 tergambar dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020. Pada tahun 2020 Perseroan mencanangkan untuk meningkatkan pembiayaan pada sektor BUMN dan BUMN terkait antara lain dengan menjadi bagian supply chain BUMN melalui dukungan pembiayaan. Hal tersebut sejalan dengan dinamika

dan perkembangan bisnis dan bidang usaha yang dijalankan Perseroan maupun PPA Group.

Dari sisi produk Perseroan tetap fokus kepada pembiayaan disektor produktif yang saat ini masih terbuka luas dan merupakan *competitive advantage* Perseroan.

Diharapkan dengan strategis tersebut dapat mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan. Namun demikian pelaksanaan kegiatan ditahun 2020 tentunya harus tetap mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan yang kuat.

PENERAPAN TATA KELOLA

Selama tahun 2019, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Pada tahun 2019, Perseroan telah melengkapi susunan Pengurus baik Direksi dan Dewan Komisaris sehingga sesuai dengan ketentuan POJK. Dewan Komisaris juga telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen.

Pelaksanaan tata kelola yang baik pada Perseroan selama tahun 2019 dilaksanakan dengan mengedepankan praktik usaha sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran.



APRESIASI

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas kinerja Manajemen dalam meningkatkan pertumbuhan Perseroan sepanjang tahun 2019. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan kontribusi seluruh jajaran karyawan Perseroan atas peran sertanya bagi kemajuan Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada Bapak Ajar Setiadi atas kontribusinya sebagai Komisaris Utama bagi

perkembangan dan pertumbuhan Perseroan. Disamping itu pencapaian kinerja tersebut tidak akan tercapai tanpa dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, untuk itu Dewan Komisaris mengucapkan penghargaan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan. Semoga pertumbuhan yang telah diraih selama ini, menjadi bekal bagi keberlanjutan usaha Perseroan dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan serta memberikan nilai yang berkesinambungan bagi

an pertumbuhan Perseroan. Disamping itu pencapaian kinerja tersebut tidak akan tercapai tanpa dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, untuk itu Dewan Komisaris mengucapkan penghargaan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan. Semoga pertumbuhan yang telah diraih selama ini, menjadi bekal bagi keberlanjutan usaha Perseroan dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan serta memberikan nilai yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT PPA Finance
Atas nama Dewan Komisaris

Mohammad Roem
Komisaris



LAPORAN DIREKSI

Dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan dapat melalui tahun 2019 dengan baik dan secara konsisten menunjukkan kinerja yang meningkat dan bertumbuh.

Salam sejahtera untuk kita semua,

Pemegang saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat.

Perkenankan kami untuk menyampaikan laporan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan kegiatan usaha dengan mengerahkan segenap kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya. Perseroan pada tahun 2019 dapat menunjukkan kinerja yang

meningkat dan dapat mempertahankan pertumbuhannya.

KONDISI MAKRO EKONOMI

Kondisi perekonomian global pada tahun 2019 mengalami perlambatan serta masih dibayangi oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina. Pertumbuhan ekonomi global berada pada level terendah sejak krisis tahun 2008. International Monetary Fund memproyeksikan pertumbuhan tahun 2019 sebesar 3%, lebih rendah dari proyeksi sebelumnya 3,2%.

Sedangkan kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2019 masih cukup terjaga. Menurut Bank Indonesia pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2019 adalah sebesar 5,02%. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh permintaan domestik meskipun kinerja ekspor menurun.

Sementara itu, industri pembiayaan di Indonesia pada tahun 2019 tumbuh

3,6% dengan jumlah pembiayaan di akhir tahun mencapai Rp452,2 triliun dari Rp436,3 triliun di 2018. Total pembiayaan tersebut masih didominasi oleh pembiayaan multiguna 60,78%, pembiayaan investasi 29,8%, pembiayaan modal kerja 5,85% dan pembiayaan syariah 3,52%. Pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2018.

KINERJA USAHA

Ditengah dinamika kondisi perekonomian yang terjadi, Perseroan berhasil melewati tahun 2019 dengan baik. Pada tahun 2019, perusahaan membukukan total aset sebesar Rp1.120,3 miliar atau 116,3% dari total aset di tahun 2018 sebesar Rp963,5 miliar. Pendapatan usaha sebesar Rp147,4 miliar, atau 122,1% dari pendapatan usaha di tahun 2018 sebesar Rp120,7 miliar. Laba bersih sebesar Rp17,04 miliar atau 113% dari laba bersih di tahun 2018 sebesar Rp15,1 miliar.



Dari sisi pembiayaan, Perseroan memiliki outstanding pembiayaan per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.076,6 miliar atau 118,6% dari outstanding pembiayaan di tahun 2018 sebesar Rp907,65 miliar. Pembiayaan tersebut terdiri dari sewa pembiayaan Rp916,3 miliar atau 123,6% dari sewa pembiayaan di tahun 2018, anjak piutang Rp122,7 miliar atau 92,5% dari anjak piutang di tahun 2018 sebesar Rp132,7 miliar dan pembiayaan konsumen sebesar Rp37,7 miliar atau 111,6% dari pembiayaan konsumen di tahun 2018.

TANTANGAN YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2019, meskipun industri pembiayaan mengalami pertumbuhan, namun tantangan yang dihadapi juga cukup besar. Pertama, penjualan pada industri otomotif diprediksikan belum menunjukkan adanya peningkatan. Kedua, harga komoditi yang menurun baik terutama pada industri pertambangan seperti

batu bara maupun CPO berdampak kepada menurunnya permintaan alat berat.

Ketiga, keterbatasan pendanaan pendanaan yang masih belum pulih sepenuhnya terutama bagi beberapa perusahaan pembiayaan. Keempat, penerapan penerapan PSAK 71 yang berdampak pada meningkatnya pencadangan

PROSPEK USAHA

Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan tumbuh perlahan pada level 2,5%. Pelambatan tersebut terutama diakibatkan oleh aktivitas perdagangan dan manufaktur internasional yang melemah, pengaruh ketegangan perdagangan tetap akan memberikan dampak meskipun sudah mereda. Dinegara-negara maju pertumbuhan akan turun ke level 1,4% terutama karena pelemahan bidang manufaktur. Sedangkan pertumbuhan di negara berkembang diperkirakan naik ke level 4,1%. Pertumbuhan Indonesia

diperkirakan akan tetap terjaga di level 5,2%.

Industri pembiayaan pada 2020 diperkirakan akan tumbuh mencapai 4%. Industri pembiayaan masih diperkirakan belum dapat keluar dari perlambatan yang terjadi di tahun 2019. OJK memperkirakan industri pembiayaan masih belum sepenuhnya membaik di tahun 2020 Untuk itu OJK menghimbau agar lembaga pembiayaan mempertahankan dan menjaga tingkat kesehatan keuangannya.

Ditengah kondisi dan tantangan tersebut diatas, kami meyakini dan optimis akan tetap dapat bertumbuh dan mempertahankannya di 2020 ini. Rencana strategis dan target Perseroan di tahun 2020 tercermin pada RKAP tahun 2020. Pada tahun 2020 strategi utama Perseroan adalah menjadi bagian dari supply chain BUMN melalui dukungan pembiayaan. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi Perseroan dan peluang yang ada.



APRESIASI

Pencapaian yang telah diraih oleh Perseroan merupakan hasil kerja sama dan kerja keras dari manajemen dan seluruh karyawan dengan dukungan dari Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan. Atas pencapaian yang telah diraih tersebut, Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan. Penghargaan dan terimakasih juga kami sampaikan

kepada Dewan Komisaris. Kami juga menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada Bapak Ajar Setiadi atas peran dan kontribusinya yang telah dilakukan selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Kepada seluruh pemangku kepentingan, mitra bisnis, dan pelanggan kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas kerjasama dan dukungan yang

telah diberikan dengan baik selama tahun 2019.


Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi dan memberkati kita semua.

Salam sejahtera untuk kita semua.

PT PPA Finance
Atas nama Direksi

Renny O. Rorong
Direktur Utama





DEWAN
KOMISARIS
DAN
DIREKSI

DEWAN KOMISARIS



MOHAMMAD ROEM

Komisaris

Warga Negara Indonesia, Lahir pada 19 September 1958. Menyelesaikan pendidikan dibidang Akuntansi pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1986 dan menyelesaikan pendidikan Master dibidang Bisnis dan Managemen pada University Of South Australia pada tahun 1993 dan 1994. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tahun 2013.



HENDRA ISKANDAR LUBIS

Komisaris

Warga Negara Indonesia, Lahir pada 22 Mei 1966. Menyelesaikan pendidikan dibidang Teknik Perencanaan dan Wilayah pada Institut Teknologi Bandung pada tahun 1990 dan menyelesaikan pendidikan Master dibidang Keuangan dan Investasi pada George Washington University, Amerika Serikat pada tahun 1994. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tahun 2018.

DIREKSI

RENNY OCTAVIANUS RORONG

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, Lahir pada 29 Oktober 1964. Menyelesaikan pendidikan dibidang Manajemen Keuangan dan Perbankan pada STIE Perbanas pada tahun 1987 dan menyelesaikan gelar Master Bisnis Administrasi pada tahun 1999 di Universitas Triandora (afiliasi European University). Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Utama sejak tahun 2013.



F.X. DJONNY LIMENA

Direktur

Warga Negara Indonesia, Lahir pada 9 Desember 1963. Menyelesaikan pendidikan dibidang Hukum Perdata di Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1987 dan menyelesaikan pendidikan Master Manajemen dibidang Keuangan di STIE Nusantara. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sejak tahun 2018.



DICKY HENRIA NUGRAHA

Direktur

Warga Negara Indonesia, Lahir pada 21 Desember 1969. Menyelesaikan pendidikan dibidang Teknik Industri pada Institut Teknologi Bandung pada tahun 1993 dan menyelesaikan pendidikan dibidang Master Bisnis Administrasi pada School of Business Management Institut Teknologi Bandung pada tahun 2008. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sejak tahun 2018.



An aerial photograph of four people sitting around a table in a meeting. The image is partially obscured by a large, semi-transparent teal diamond shape with a white border. The text 'PROFIL PERUSAHAAN' is centered within this diamond. The background of the entire page is a light gray gradient.

**PROFIL
PERUSAHAAN**

PROFIL PERUSAHAAN



PT PPA Finance ("PT PPAF") didirikan berdasarkan Akta Notaris Lindawati Wiranata, SH, Nomor 03 tanggal 21 Desember 2009. Akte pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-00096.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 5 Januari 2010. PT PPAF merupakan perusahaan pembiayaan yang didirikan oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("PT PPA") dan Koperasi Karyawan PPA. Izin usaha perusahaan pembiayaan diperoleh dari Menteri Keuangan pada tanggal 15 Juni 2010.

Maksud dan tujuan pendirian PT PPAF adalah untuk mendukung PT PPA dalam membantu BUMN dan anak perusahaan BUMN yang dikelola PT PPA dalam membiayai pembelian barang modal dengan tetap mengutamakan aspek komersial yang saling menguntungkan. Selain itu, PT PPAF juga membidik pasar BUMN lain dan anak perusahaannya yang tidak masuk dalam pengelolaan PT PPA, termasuk juga perusahaan swasta yang dipandang prospektif untuk dibiayai.

Nama Perusahaan	PT PPA Finance
Bidang Usaha	Lembaga Pembiayaan
Tanggal Pendirian	21 Desember 2009
Modal Dasar	400.000.000.000
Modal Disetor Penuh	150.000.000.000
Alamat	Sampoerna Strategic Square, North Tower Lantai 9 Jalan Jenderal Sudirman Kavling 45-46 Jakarta

VISI DAN MISI

Visi

Menjadi Perusahaan Pembiayaan terkemuka di Indonesia bagi Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah pada khususnya dan bagi Swasta pada umumnya.

Misi

- a. Fokus kepada kepentingan Pemegang Saham melalui peningkatan nilai Perusahaan;
- b. Mampu menyediakan produk pembiayaan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dengan mengutamakan layanan prima, daya saing, nilai tambah, diversifikasi pada produk pembiayaan, hasil pembiayaan yang optimal, dan saling menguntungkan antara Perusahaan dan pelanggan;
- c. Peningkatan kualitas pelayanan, sistem yang handal dan teknologi senantiasa berorientasi pada efisiensi dan efektivitas;
- d. Pengembangan sumberdaya manusia secara berkesinambungan melalui peningkatan kualitas dan keahlian.

STRUKTUR ORGANISASI



Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan menjadi faktor krusial dalam mendukung keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan secara berkesinambungan berupaya untuk terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia yang dimilikinya dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang keahliannya baik teknis maupun softskill.

Sepanjang tahun 2019 Perseroan telah melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi karyawannya diberbagai bidang, baik internal maupun eksternal. Salah satu pelatihan bidang softskill yang telah dilakukan adalah pelatihan *character building* yang diikuti oleh seluruh karyawan Perseroan.

Perseroan juga senantiasa membangun lingkungan kerja yang kondusif sehingga dapat menciptakan budaya kerja yang positif. Komunikasi yang positif antara manajemen dengan karyawan, manajemen dengan dewan komisaris maupun pemegang saham senantiasa dibangun untuk menciptakan iklim keterbukaan dan transparansi dalam lingkungan Perseroan.

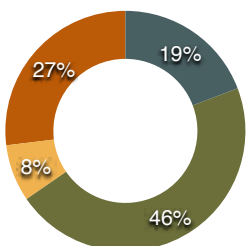
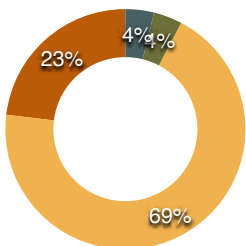
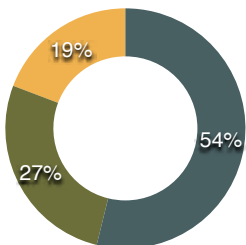
Sebagai upaya untuk mendapatkan dan mempertahankan sumber daya manusia yang handal, maka selain sistem imbal jasa yang kompetitif serta budaya kerja yang kondusif, Perseroan juga memberikan perhatian yang besar terhadap kesejahteraan karyawan melalui pengadaan berbagai fasilitas antara lain seperti kesehatan, jaminan hari tua, bonus/insentif, tunjangan cuti, tunjangan hari raya dan tunjangan komunikasi.

Perseroan juga telah memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia pada fungsi-fungsi sebagaimana struktur organisasi seperti internal audit dan manajemen risiko. Disamping itu untuk meningkatkan kapasitas dan produktivitas juga telah dilakukan penambahan sumberdaya manusia pada Direktorat Bisnis.

Fungsi-fungsi pendukung seperti SDM & umum dan teknologi informasi tetap dilaksanakan melalui skema share services. Pelaksanaan share services ini merupakan salah satu strategi Perseroan dan PT PPA Group agar Perseroan dapat fokus kepada pertumbuhan bisnis dan kegiatan dukungan kerja dapat berjalan dengan efisien.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada setiap orang untuk dapat menjadi bagian dari Perseroan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi yang dimiliki. Perseroan tidak membedakan suku, ras, agama dan gender serta menjunjung tinggi persamaan hak.



Berdasarkan Jabatan

	31 Des 2019	31 Des 2018
Staff	14	11
Kepala Unit	7	5
Direksi & Komisaris	5	6

Berdasarkan Pendidikan

SMA dan Sederajat	1	1
D3	1	1
S1	18	12
S2 Keatas	6	8

Berdasarkan Usia

< 20 th	-	3
20 th - 29 th	5	7
30 th - 39 th	12	4
40 th - 49 th	2	1
> 50 th	7	7



**ANALISIS
DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

Sepanjang tahun 2019, industri pembiayaan memiliki tantangan yang besar. Namun demikian, Perseroan dapat menunjukkan kinerja yang meningkat dan tumbuh. Total aset mencapai Rp1.120,3 miliar atau 116,3% dari tahun 2018, pendapatan usaha mencapai Rp147,4 miliar atau 122,1% dari tahun 2018 dan Laba Bersih mencapai Rp17,04 miliar atau 113% dari tahun 2018.

International Monetary Fund (IMF) memprakirakan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 sebesar 3% yang merupakan angka pertumbuhan terendah sejak krisis tahun 2008. Perekonomian global di 2019 dilingkupi kondisi ketidakpastian yang antara lain diakibatkan oleh perang dagang Amerika Serikat dan Cina. Sepanjang tahun 2019 The Fed melakukan normalisasi kebijakan dengan menurunkan suku bunga kebijakan FFR sebesar 75 bps menjadi 1,75%. Prospek ekonomi global kedepan tetap akan dipengaruhi oleh kemajuan kesepakatan perdagangan antara Amerika Serikat dan Cina serta kondisi geopolitik terutama kebijakan ekonomi dinegara-negara Eropa dan pergeseran model ekonomi Tiongkok.

Perekonomian Indonesia menurut Bank Indonesia di tahun 2019 pertumbuhannya masih terjaga di level 5,02% meskipun lebih rendah dari pertumbuhan 2018 sebesar 5,17%. Penurunan tersebut antara lain dipengaruhi oleh perlambatan

pertumbuhan mitra dagang utama Indonesia yaitu Singapura, Cina, Korea Selatan dan Amerika Serikat. Ditengah situasi perekonomian global yang penuh ketidakpastian, pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih cukup baik.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2019 terutama didukung oleh permintaan domestik yang tetap terjaga, meskipun tingkat ekspor menurun mengikuti melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global. Permintaan domestik yang terjaga dipengaruhi stabilnya konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,04% pada 2019. Permintaan domestik juga didukung oleh investasi yang tetap tinggi, serta juga didorong kinerja sektor tersier, terutama sektor komunikasi dan informasi, sektor jasa keuangan dan asuransi dan sektor jasa lainnya.

Kedepan, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprakirakan tetap baik didukung konsumsi rumah tangga dan peningkatan ekspor yang diprakirakan akan meningkat.

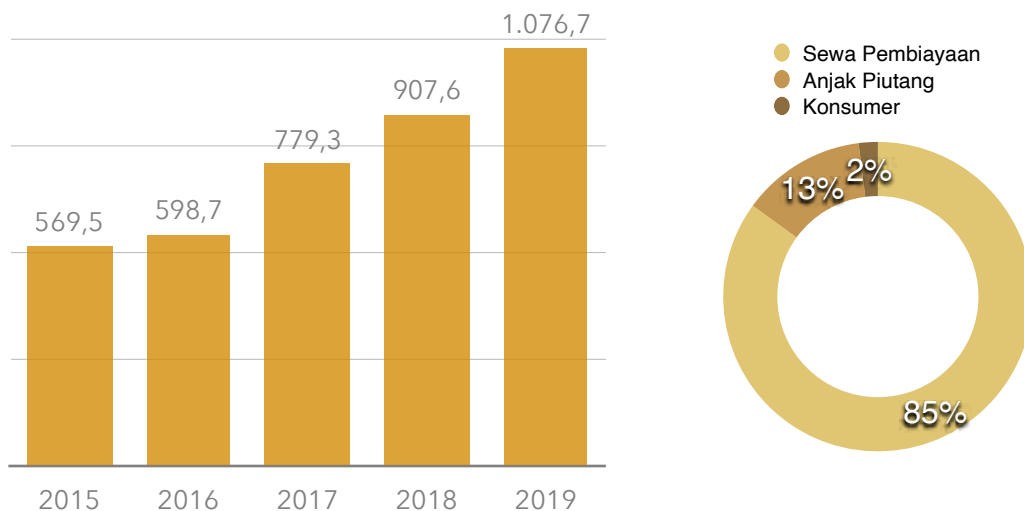
Pembangunan infrastruktur tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan investasi disamping meningkatnya keyakinan pelaku usaha sebagai dampak peningkatan ekspor dan kemudahan iklim berusaha sejalan dengan implementasi kebijakan Pemerintah termasuk *Omnibus Law* Cipta Lapangan Kerja. Stabilitas ekonomi, peningkatan permintaan domestik, serta meningkatnya ekspor, pariwisata, dan aliran masuk modal asing, termasuk Penanaman Modal Asing akan menjadi pendorong pertumbuhan mendatang.

Sementara itu pertumbuhan industri pembiayaan melambat di 2019. Tantangan cukup besar dihadapi oleh industri pembiayaan seperti penjualan pada industri otomotif diprediksikan belum menunjukkan adanya peningkatan, harga komoditi yang menurun terutama pada industri petambangan seperti batu bara maupun CPO berdampak kepada menurunnya permintaan alat berat dan juga keterbatasan sumber pendanaan.



TINJAUAN KINERJA PEMBIAYAAN

Outstanding pembiayaan tumbuh sebesar CAGR 17,3% dalam 5 tahun terakhir. Sebesar 96% pembiayaan diberikan kepada sektor produktif dalam bentuk sewa guna usaha dan anjak piutang, sedangkan 4% untuk pembiayaan konsumen.



Outstanding pembiayaan per 31 desember 2019 sebesar Rp1.076,7 miliar atau 118,6% dibandingkan outstanding pembiayaan tahun 2018 sebesar Rp907,64 miliar. Dalam % (lima) tahun terakhir, periode 2015 - 2019, outstanding pembiayaan meningkat sebesar CAGR 17,3%.

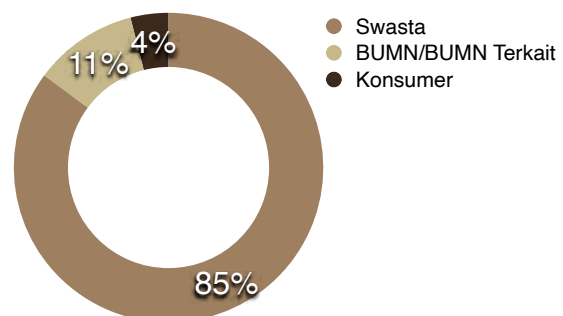
Komposisi pembiayaan terdiri dari Rp1.076,7 miliar atau 85% sewa guna usaha, Rp916,3 miliar atau 11% anjak piutang dan Rp112,7 miliar atau 4% pembiayaan konsumen. Outstanding pembiayaan dibandingkan dengan total aset mencapai 96%.

Pembiayaan tersebut diatas sebagian besar diberikan dalam bentuk pembiayaan untuk sektor produktif dalam bentuk sewa guna usaha dan anjak piutang untuk kebutuhan modal kerja maupun investasi. Sedangkan untuk pembiayaan perseorangan diberikan dalam bentuk pembiayaan multiguna antara lain berupa pembelian secara angsuran. Dengan demikian hampir 96%

pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan diberikan kepada debitur korporasi.

SEGMENT DEBITUR

Pada tahun 2019, komposisi debitur Perseroan terdiri dari 9% BUMN, 3% debitur-debitur yang terkait dengan BUMN seperti anak perusahaan dan komperasi karyawan BUMN, 85% perusahaan swasta dan 3% perseorangan.

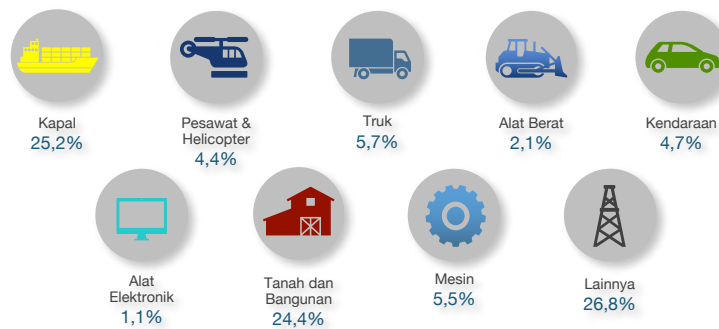


BIDANG USAHA DEBITUR

Sebagai perusahaan pembiayaan yang fokus kepada pembiayaan sektor produktif, Perseroan telah memberikan pembiayaan kepada debitur-debitur yang bergerak diberbagai industri. Pembiayaan tersebut diberikan dalam bentuk pembiayaan modal kerja dan investasi. Sampai dengan tahun 2019, debitur-debitur yang telah dibiayai antara lain bergerak dalam industri logistik, pertambangan, migas, pengolahan atau manufaktur, konstruksi, penerbangan, perdagangan, pertanian perkebunan dan peternakan.



OBJEK PEMBIAYAAN



PENDANAAN

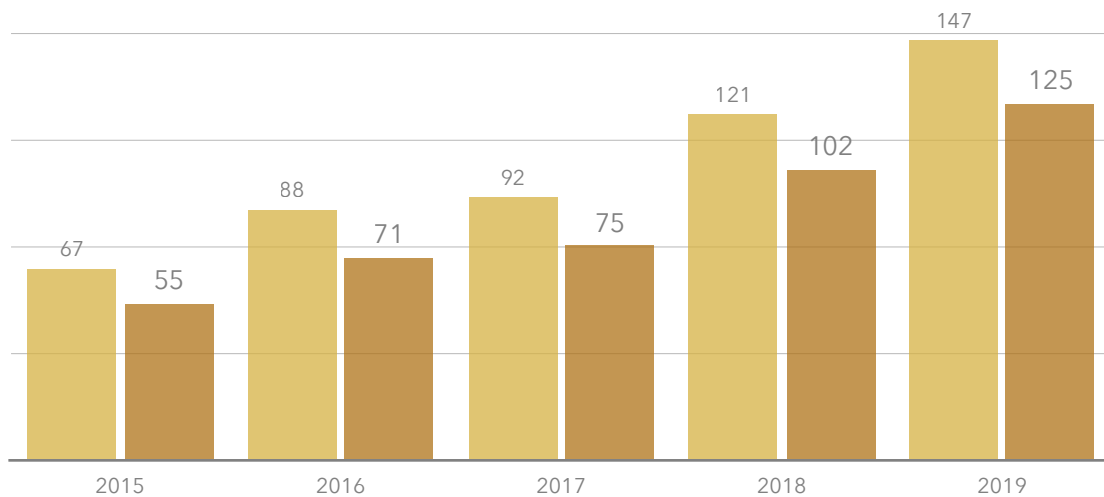
Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembiayaan, Perseroan memperoleh dukungan pendanaan dari Pemegang Saham, Perbankan dan Pasar Modal. Pendanaan yang diberikan dalam bentuk pinjaman pemegang saham, pinjaman modal kerja dan surat hutang.

Per 31 Desember 2019, posisi pendanaan sebesar Rp874,6 miliar yang terdiri dari pinjaman pemegang saham sebesar Rp377,9 miliar atau 43,2%, pinjaman modal kerja dari perbankan sebesar Rp436,6 miliar atau 49,9% dan surat hutang (MTN) sebesar Rp60 miliar atau 6,8%.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota RSM). Proses audit laporan keuangan Perseroan telah mengikuti Standar Audit yang berlaku. Berdasarkan opini auditor, laporan Perseroan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha yang berhasil dibukukan oleh Perseroan sepanjang 2019 mencapai Rp147,4 miliar atau 122,1% jika dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp120,7 miliar. Kontribusi peningkatan pendapatan berasal dari pendapatan sewa guna usaha sebesar Rp91 miliar atau 61,7% dari total pendapatan, pendapatan anjak piutang sebesar Rp21,5 miliar atau 14,6% dari total pendapatan, pendapatan pembiayaan konsumen sebesar Rp3,4 miliar atau 2,3% dari total pendapatan, dan pendapatan administrasi dan operasional lainnya sebesar Rp31,5 miliar atau 21,4% dari total pendapatan.

BEBAN USAHA

Beban Usaha PPAF pada tahun 2019 ini meningkat 22,3% atau Rp22,7 miliar dari Rp101,6 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp124,3 miliar pada tahun 2019. Peningkatan Beban Usaha selama 5 tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 adalah sebesar CAGR 22,8%.

Peningkatan beban usaha pada tahun 2018 ini didominasi adanya peningkatan pada Beban Bunga Bank dan MTN sebesar 60,5%, Beban SDM sebesar 48,1%, dan Beban Umum dan Administrasi sebesar 31,8% dibandingkan tahun 2018. Peningkatan beban bunga bank sebesar 60,5% atau Rp21,01 miliar ini dikarenakan adanya penambahan fasilitas Pinjaman Pinjaman Jangka Panjang Bank Bank Mandiri sebesar Rp300 miliar dan pinjaman pemegang saham sebesar Rp550 miliar pada tahun 2019. Peningkatan pada Beban SDM sebesar 48,1% atau Rp2,6 miliar ini dikarenakan adanya penambahan karyawan sebanyak 6 orang pada tahun 2019.

Total Beban Usaha perusahaan pada tahun 2018 ini terdiri dari:

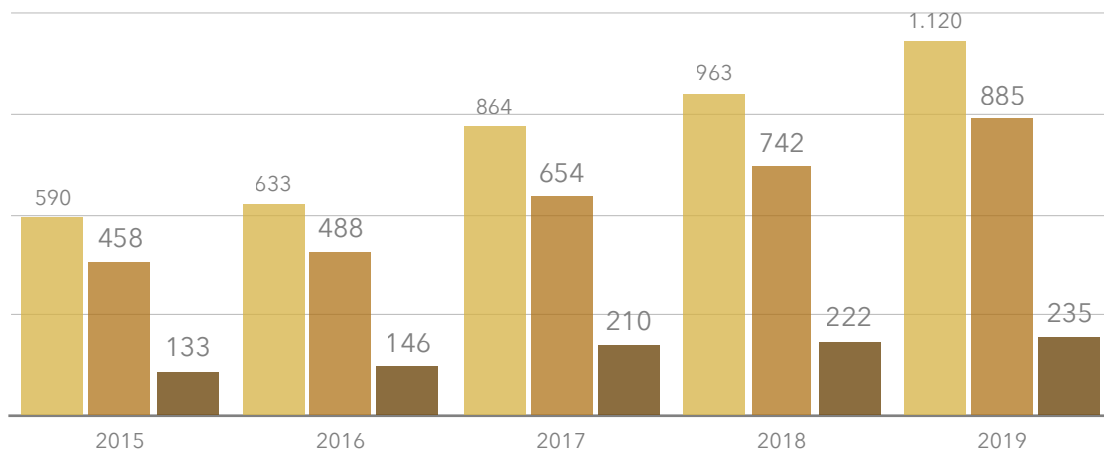
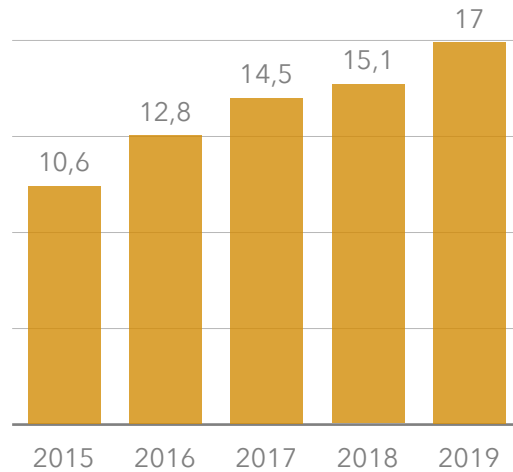
1. Bunga Bank sebesar 46,2% atau Rp57,4 miliar meningkat sebesar 57,7% dibandingkan Rp36,4 miliar pada tahun 2018.
2. Bunga MTN sebesar 28,9% atau Rp35,97 miliar meningkat sebesar 2,7% dibandingkan Rp35 miliar pada tahun 2018.

LABA SEBELUM PAJAK

Laba sebelum pajak Perseroan mencapai Rp22,7 miliar atau 112,9% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp20,1 miliar. Dari tahun ketahun laba sebelum pajak Perseroan menunjukkan tren yang meningkat.

LABA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp17,04 miliar atau 113% dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp15,1 miliar. Dalam 5 tahun terakhir laba bersih Perseroan secara konsisten menunjukkan pertumbuhan dengan CAGR sebesar 12,7%.



TOTAL ASET

Total Aset PPAF pada Tahun 2019 tercapai Rp1.120,3 miliar, meningkat 16,3% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp963,5 miliar. Dalam 5 (lima) tahun terakhir total aset Perseroan tumbuh CAGR 17,4%.

Peningkatan Total Aset dikarenakan adanya peningkatan pada Aset Lancar sebesar 16,1% dari Rp957,1 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp1.111,5 miliar pada tahun 2019 terutama karena meningkatnya pembiayaan di 2019 sebesar Rp169 miliar. Sedangkan peningkatan pada Aset Tidak Lancar sebesar 40,6% dari Rp6,3 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp8,9 miliar pada tahun 2019.

Peningkatan Aset Lancar pada tahun 2018 sebesar 16,3% ini didominasi oleh peningkatan Piutang

Pembiayaan sebesar 18,6% atau Rp169 miliar dari Rp907,7 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp1.076,7 miliar pada tahun 2019.

Peningkatan Aset Tidak Lancar pada tahun 2018 sebesar 40,6% ini didominasi oleh peningkatan Aset Pajak Tangguhan sebesar 34,8% atau Rp1,65 miliar dari Rp4,7 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp6,4 miliar pada tahun 2019. Selain itu adanya peningkatan pada aset tetap sebesar 39,2% dari sebelumnya Rp218 juta pada tahun 2018 menjadi Rp304 juta pada tahun 2019. Serta adanya peningkatan pada akun uang muka sebesar 111,9% dari sebelumnya sebesar Rp1,04 miliar di tahun 2018 menjadi Rp2,2 miliar di tahun 2019.

Total aset Perseroan pada tahun 2019 mencapai Rp1.120,3 miliar tercapai 116,3% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp963,5 miliar. Dalam 5 (lima)

LIABILITAS

Total liabilitas PPAF pada Tahun 2019 tercapai Rp885,4 miliar meningkat 19,4% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp741,8 miliar. Peningkatan total liabilitas dikarenakan adanya

peningkatan pada Liabilitas Lancar sebesar 20,8% dari Rp370,3 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp447,5 miliar pada tahun 2019, dan peningkatan Liabilitas Tidak Lancar sebesar 17,9% dari Rp371,6 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp437,9 miliar pada tahun 2019. Peningkatan Total Liabilitas selama 5 tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar CAGR 17,9%.

Peningkatan Liabilitas Lancar pada tahun 2019 sebesar 19,4% ini didominasi oleh peningkatan liabilitas pada Pinjaman Bank sebesar 21,1% dari Rp360,7 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp436,7 miliar pada tahun 2019. Hal ini dikarenakan adanya penambahan fasilitas Pinjaman Pinjaman Jangka

Panjang Bank Mandiri sebesar Rp300 miliar pada tahun 2019.

Peningkatan Liabilitas Tidak Lancar pada tahun 2019 sebesar 17,9% ini dikarenakan adanya peningkatan pada Liabilitas lain-lain sebesar 429% dibandingkan tahun 2018. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pada Pinjaman Pemegang Saham sebesar Rp306,5miliar dari Rp71,4 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp377,9 miliar pada tahun 2019, hal ini disebabkan adanya penambahan pada fasilitas Pinjaman Pemegang Saham sebedar Rp550 miliar.

EKUITAS

Ekuitas PPAF pada tahun 2019 ini meningkat 6% menjadi Rp234,9 miliar dari Rp221,6 miliar pada tahun 2018. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan pada saldo laba pada tahun 2019 sebesar Rp13,3 miliar dibandingkan tahun 2018. Peningkatan Ekuitas selama 5 tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar CAGR 15,3%.

PROSPEK USAHA



Untuk mencapai sasaran dan target di 2020, Perseroan telah menyusun berbagai strategi dan kebijakan yang sejalan dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Pada tahun 2020 Perseroan akan tetap fokus pada pembiayaan sektor produktif melalui sewa pembiayaan dan anjak piutang, sedangkan untuk pembiayaan konsumen tetap dilakukan terutama untuk PPA Group atau melalui kerjasama pembiayaan channelling atau join financing. Beberapa strategi dan program kerja tersebut antara lain:

Pembiayaan

Perseroan merencanakan pembiayaan yang akan diberikan kepada klien akan tetap didominasi oleh sewa pembiayaan, kemudian pembiayaan anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Salah satu strategi utama adalah melakukan pembiayaan kepada BUMN dan BUMN terkait dengan menjadi

bagian dari supply chain BUMN melalui dukungan pembiayaan. Pembiayaan tersebut dapat diberikan kepada BUMN itu sendiri, anak perusahaan, cucu perusahaan, maupun supplier atau kontraktor/subkontraktor BUMN. Disamping itu juga Perseroan akan bekerjasama dengan PPA Group terutama dalam memperoleh pasar untuk pembiayaan. Disamping pasar BUMN dan BUMN terkait, Perseroan juga tetap memberikan pembiayaan kepada non BUMN. Kebijakan atas sektor industri yang menjadi target pembiayaan akan ditetapkan bersama dengan PPA Group.

Pendanaan

Untuk mendukung terlaksananya rencana kerja, sasaran dan target di 2020, pendanaan merupakan faktor yang krusial. Pendanaan untuk mendukung pembiayaan akan dilakukan melalui PPA Group antar lain dalam bentuk join borrowing,

melalui perbankan dan sumber pendanaan lainnya yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang kompetitif.

SDM dan Infrastruktur

Sumberdaya manusia merupakan aset utama Perseroan. Oleh karena itu penguatan kapabilitas dan kapasitas menjadi prioritas pada tahun 2020. Pengembangan kompetensi melalui pelatihan dilakukan secara terus menerus, termasuk dalam bidang manajemen risiko dan prinsip pengenalan klien. Perseroan merencanakan penambahan SDM melalui rekrutmen untuk mendukung pencapaian sasaran dan target Perseroan. Disamping SDM, Perseroan merencanakan untuk melakukan pengembangan pada sistem pembiayaan yang ada saat ini dengan menambahkan fungsi atau fitur yang dibutuhkan.

LAPORAN KEUANGAN NERACA

Total	2019	2018	2017	2016	2015
ASET					
Kas dan Setara Kas	9.305	26.684	53.638	23.790	3366
Piutang Sewa Pembiayaan - bersih	916.287	741.158	594.619	493.342	292.953
Piutang Pembiayaan Konsumen - bersih	37.716	33.805	27.617	28.289	32.070
Tagihan Anjak Piutang - bersih	122.682	132.681	157.022	77.086	255.508
Piutan Lain-lain - Bersih	23.109	20.339	25.607	4.688	8.606
Pajak Dibayar Dimuka	2.337	2.476	2.476	2.337	2.337
Aset Pajak Tangguhan	6.358	4.737	1.957	2.208	2.073
Aset Tetap	304	218	165	199	36
Aset Lain-lain	2.208	1.372	613	1.405	4.506
Jumlah Aset	1.120.334	963.471	863.712	633.343	590.456
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Pinjaman Bank	436.640	360.659	258.029	169.379	285.919
Utang Pajak	4.116	5.149	846	3.194	1.506
Beban Akrua	6.715	4.463	5.238	6.251	7.457
Pendapatan Diterima Dimuka			1.201		
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	60.000	300.000	300.000	240.000	140.000
Liabilitas Imbalas Kerja		119	581	382	229
Liabilitas Lain-lain	377.930	71.442	87.784	68.517	22.513
Jumlah Liabilitas	885.400	741.832	653.678	487.724	457.624
EKUITAS					
Modal Saham					
Modal Dasar					
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	150.000	150.000	150.000	100.000	100.000
Saldo Laba	84.933	716.39	60.034	45.620	32.832
Jumlah Ekuitas	234.933	221.639	210.034	145.620	132.832
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.120.334	963.471	863.712	633.343	590.456

LAPORAN KEUANGAN

LABA (RUGI)

Total	2019	2018	2017	2016	2015
Pendapatan Usaha	147.423	120.738	92.205	87.598	66.509
Beban Usaha	124.594	101.600	74.938	70.512	54.850
Laba Kotor	22.829	19.138	17.266	17.086	11.659
Pendapatan (Beban) Lain-lain					
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	335	450	1.977	255	456
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	-	8	99	(316)	1.933
Pendapatan Lain-lain	83	806	-	159	59
Beban Lain-lain		(300)	(425)	(116)	(130)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - bersih	(553)	963	1.650	(17)	2.318
Laba Sebelum Pajak	22.693	20.100	18.916	17.069	13.978
Beban Pajak Penghasilan	(5.649)	(5.003)	(4.406)	(4.245)	(3.417)
Laba Bersih tahun Berjalan	17.044	15.097	14.511	12.823	10.561
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain					
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti	-	108	(96)	(36)	(45)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	17.044	15.205	14.414	12.788	10.516

LAPORAN KEUANGAN

ARUS KAS

Total	2019	2018	2017	2016	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan Kas dari Pelanggan	464.913	552.493	282.301	144.608	543.296
Penerimaan Bunga Deposito dan Jasa Giro	335	450	1.977	255	470
Pembayaran Pajak Penghasilan	-4.638	-6.486	-7.733	-1.825	-3.695
Penyaluran Pembiayaan	-497.110	-566.485	-374.397	-185.208	-672.963
Pembayaran Kepada Karyawan	-14.843	-11.463	-7.856	-7.562	-7.228
Pembayaran Bunga Pinjaman	-92.143	-71.349	-61.113	-49.813	-43.901
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban Lainnya	-13.547	-8.952	-5.609	-2.696	-4.740
Penerimaan Lainnya	1.149	2.276	2.179	3.288	2.658
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	-155.885	-109.517	-170.251	-98.952	-186.103
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Perolehan Aset Tetap	(213)	(126)	(198)	-	-
Pembelian Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	(491)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(213)	(126)	(198)	-	(491)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	-	-	50.000	-	-
Pembayaran Dividen	-3.750	-3.600	-	-	-
Penerimaan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	494.683	829.161	626.061	320.778	376.112
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan lainnya	-418.702	-726.531	-535.765	-259.280	-217.604
Penerimaan Utang dari Pihak Berelasi	-240.000	-	200.000	57.878	3.186
Pembayaran Utang Kepada Pihak Berelasi	392.604	-16.341	-140.000	-	-
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaa	-86.116	82.689	200.296	119.376	161.693
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	-17.379	-26.954	29.847	20.424	-24.901
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	26.684	53.638	23.790	3.366	28.267
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	9.305	26.684	53.638	23.790	3.366

A top-down view of a meeting table. Several hands are visible, some pointing at colorful gears (green, yellow, red, blue) on the table. A bar chart with multiple colored bars is visible on the right side. A large, light blue diamond shape with a white border is overlaid in the center, containing the text 'TATA KELOLA PERUSAHAAN'.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola Perseroan dilaksanakan melalui optimalisasi peran dan hubungan antara Organ Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris dimana masing-masing memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya untuk kepentingan Perseroan.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris.

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Penerapan tata kelola Perseroan dilaksanakan melalui optimalisasi peran dan hubungan antara Organ Perseroan. Pola hubungan ketiga organ tersebut didukung oleh infrastruktur tambahan tata kelola Perusahaan baik berupa sistem/ mekanisme maupun **unit kerja**. Masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan hak seluruh pemegang saham dalam bentuk tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, dengan senantiasa mempertimbangkan aspek kondisi keuangan dan pengembangan usaha Perseroan. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2016 tanggal 21 Juni 2017, pemegang saham menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk cadangan umum sebesar Rp5.129 juta dan Laba Ditahan sebesar Rp7.694 juta



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai salah satu organ Perseroan yang bertanggungjawab dalam bidang pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dilakukan Direksi dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Pada tahun 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang sebagai Komisaris Utama, 1 (satu) orang sebagai Komisaris dan 1 (satu) orang sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian sejak 2018 komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Dewan Komisaris Perseroan diangkat sesuai dengan Edaran Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT PPA Finance Tentang Penegakan dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. KEP-PS 004/PPAF/0518.

Pada 2018 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT PPA Finance Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Perseroan No. KEP-PS 006/PPAF/1018.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas berpegang teguh pada tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya;
3. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada butir 2) apabila dapat membuktikan:
 - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan

- c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar, dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar; dan



8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS;

Pendelegasian Wewenang Dewan Komisaris

Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu.

KOMITE AUDIT

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen. Pembentukan Komite Audit tersebut berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PPA Finance Tentang Pengangkatan Anggota Komite

Audit No S-009/PPAF-KOM/XII-2018.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem

pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rang menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

HENDRA ISKANDAR LUBIS

Ketua

Warga Negara Indonesia, Lahir pada 22 Mei 1966. Menyelesaikan pendidikan dibidang Teknik Perencanaan dan Wilayah pada Institut Teknologi Bandung pada tahun 1990 dan menyelesaikan pendidikan Master dibidang Keuangan dan Investasi pada George Washington University, Amerika Serikat pada tahun 1994. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tahun 2018.

NOVI SUTEDI

Anggota

Warga Negara Indonesia, Lahir pada 22 Mei 1966. Menyelesaikan pendidikan dibidang Teknik Perencanaan dan Wilayah pada Institut Teknologi Bandung pada tahun 1990 dan menyelesaikan pendidikan Master dibidang Keuangan dan Investasi pada George Washington University, Amerika Serikat pada tahun 1994. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tahun 2018.



DIREKSI

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan bisnis perusahaan agar sesuai dengan rencana dan target bisnis yang telah ditetapkan.

Komposisi Direksi Perseroan beranggotakan 3 (orang) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang sebagai Direktur Utama dan 2 (dua) orang sebagai Direktur. Dengan demikian sejak 2018 komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Direksi Perseroan diangkat sesuai dengan Edaran Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT PPA Finance Tentang Penegasan dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. KEP-PS 004/PPAF/0518.

Tanggungjawab Direksi

Setiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan, kecuali apabila

anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

A top-down view of a meeting table. Several hands are visible, some pointing at colorful gears (green, yellow, red, blue) on the table. A bar chart with four bars in green, orange, blue, and red is visible on the right side. A teal diamond-shaped overlay is centered on the image, containing the text 'LAPORAN KEUANGAN'.

LAPORAN KEUANGAN



PT PPA Finance